

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Foreign Exchange (Forex) merupakan istilah dalam dunia *trading* di mana *Forex* adalah kegiatan pertukaran mata uang asing, dalam *Forex* tidak lepas dari kata *Trading*, *Trading* merupakan suatu perdagangan mata uang asing yang memanfaatkan perbandingan valuta suatu negara dengan negara lain. Salah satu yang berperan dalam bisnis ini adalah *Broker Forex*, *Broker Forex* merupakan perusahaan profesional yang bisa juga berbentuk agen, institusi ataupun individu yang berfungsi mempertemukan antara pihak penjual dengan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli mata uang asing (*Forex*). Salah satu yang berperan dalam melakukan *Trading Forex* adalah *Trader*, di mana *Trader* merupakan sebutan untuk seseorang yang berprofesi sebagai pemain *Forex*.

Jual beli mata uang asing, dalam kenyataannya didominasi oleh bank-bank besar dari seluruh dunia. Dengan mata uang utama dunia seperti US, Yen, Pound, dan Uero, maka porsi besar transaksi jual beli mata uang didominasi oleh bank-bank sentral dari negara-negara tersebut. *Broker forex* melayani transaksi retail yang mengatur agar setiap *Trader* individu bisa memungkinkan untuk melakukan *Trading Forex*. *Broker Forex* akan meneruskan permintaan dari *Trader* ke *Broker* yang lebih besar, hingga seterusnya sampai setiap permintaan *Trader* bisa diakomodasi di pasar *Forex*.

Sebelum adanya era internet, pada saat seorang *Trader* ingin melakukan transaksi, maka harus menggunakan komunikasi dengan teknologi lama, yakni telepon, dengan hadirnya era internet, maka saat ini *Trader* bisa langsung melakukan perdagangan *Forex* secara *real time*. Pada saat ini sudah banyak aplikasi yang digunakan oleh *Trader* untuk bisa memonitor harga, melakukan eksekusi order dengan waktu yang jauh lebih singkat. Dengan itu *Trader* dapat memiliki akses berita-berita seputar perdagangan *Forex*, *chatting*, diskusi dll.

Namun hingga saat ini *Trader* harus mencari sendiri informasi mengenai perusahaan *Broker Forex* yang akan digunakan. Dengan banyaknya perusahaan

yang bergabung pada perdagangan *Forex* ini membuat calon *Trader* kesulitan menentukan calon perusahaan yang akan di pilihnya. Hal itu dapat menyebabkan kesalahan analisis dalam menentukan perusahaan *Broker Forex* yang baik. Sehingga *Trader* dapat mengalami kerugian akibat salah memilih. Oleh karena itu dengan dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Broker Forex* menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) supaya dapat membantu *Trader* memilih perusahaan *Broker Forex* berdasarkan kriteria-kriteria yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan *Broker Forex*?
2. Bagaimana menguji bahwa metode SAW yang diterapkan pada aplikasi SPK menghasilkan data yang sesuai dengan perhitungan manualnya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Perancangan sistem ini menggunakan *database MySQL*.
3. Merancang dan membangun sistem berbasis *Web*
4. Kriteria yang digunakan ada lima yaitu, deposit penarikan, Identitas perusahaan, *regulasi*, *support* dan *leverage*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan *Broker Forex* yang tepat menggunakan metode SAW berbasis *Web*.
2. Mendapatkan nilai dan hasil yang tepat dalam memilih *Broker Forex*

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Membantu *trader* individu dapat menentukan calon perusahaan yang diinginkan tanpa melalui pihak perantara.
2. Dapat mengurangi resiko *trader* salah dalam memilih broker forex yang tidak baik .

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini , yaitu:

1. Metode Kepustakaan

Dalam metode pengumpulan data dengan membaca, mencari data-data yang dibutuhkan melalui buku-buku, artikel-artikel dan referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dan judul laporan yang dibuat. Sehingga, nantinya didapatkan suatu metode yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

2. Metode Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa yang dibutuhkan meliputi analisa kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, analisa kebutuhan sistem, dan analisa kebutuhan proses.

3. Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada tugas akhir ini menggunakan perangkat pemodelan logic seperti membuat diagram konteks yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan.

4. Pengujian

Pengujian ini akan menguji sistem secara keseluruhan apakah sistem yang dibuat telah dapat berjalan dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.